

ABSTRACT

Gender Relations in Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* work by Hamka and Novel *Perempuan Berkalung Sorban* work by Abidah El Khalieqy

Rulita Marinda

This research was motivated by the condition of women in relation to men who tend to be in inequality in the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* work by Hamka and Novel *Perempuan Berkalung Sorban* work by Abidah El Khalieqy". The research purpose to describe gender relations, the causes of gender relations, settlement of gender relations and gender relations in a novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* work by Hamka and Novel *Perempuan Berkalung Sorban* work by Abidah El Khalieqy.

This research was a qualitative research using a method of descriptive analysis. The data source of this research was a novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* work by Hamka and novel *Perempuan Berkalung Sorban* work by Abidah El Khalieqy. Data collection techniques which: (1) read and understood the novel as a whole, (2) determine the main character and the character companion, and (3) an inventory of data related to gender relations, the causes of gender relations and the settlement of gender relations, based format inventory data.

The results of this study gender relations in the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* work by Hamka and novel *Perempuan Berkalung Sorban* work by Abidah El Khalieqy is as follows, (1) gender relations in the the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* work by Hamka, that gender relations is unequal and gender relations equivalent; (2) the causes of gender relations in the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* work by Hamka is the interpretation of religion, society, and political policies; (3) completion of gender relations in the the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* work by Hamka is resit hegemony, moral weight, the psychological burden, the destruction of idealism; (4) gender relations in the novel *Perempuan Berkalung Sorban* work by Abidah El Khalieqy, that unequal gender relations and gender relations equivalent; (5) the causes of gender relations in the novel *Perempuan Berkalung Sorban* work by Abidah El Khalieqy, which the interpretation of religion, society, and political policies; (6) the completion of gender relations in the novel *Perempuan Berkalung Sorban* work by Abidah El Khalieqy, which is resit hegemony, moral weight, the psychological burden, the destruction of idealism, and the loss of human values. Conclusions of research is as follows, resit gender relationships dominant in the second novel is unequal gender relations caused by the power system culture that has long been built with the settlement do deconstruction of the cultural system and improve knowledge of women through education.

ABSTRAK

Relasi Gender dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karya Hamka dan Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy

Rulita Marinda

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi perempuan dalam hubungannya dengan laki-laki yang cenderung berada dalam ketidaksetaraan di dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka dan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relasi gender, faktor penyebab relasi gender, penyelesaian relasi gender dan perbandingan relasi gender dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka dan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Sumber data penelitian ini adalah novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka dan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Teknik pengumpulan data dengan cara: (1) membaca dan memahami novel secara keseluruhan, (2) menetapkan tokoh utama dan tokoh pendamping, dan (3) menginventarisasi data yang berhubungan dengan relasi gender, faktor penyebab relasi gender, dan penyelesaian relasi gender, berdasarkan format inventarisasi data.

Hasil penelitian ini adalah relasi gender dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* karya Hamka dan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy sebagai berikut, (1) relasi gender dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka, yaitu relasi gender tidak setara dan relasi gender setara; (2) faktor penyebab relasi gender dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka, yaitu tafsir agama, sistem masyarakat, dan kebijakan politik; (3) penyelesaian relasi gender dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka, yaitu melawan hegemoni, beban moral, beban psikologis, hancurnya idealisme; (4) relasi gender dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy, yaitu relasi gender tidak setara dan relasi gender setara; (5) faktor penyebab relasi gender dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy, yaitu tafsir agama, sistem masyarakat, dan kebijakan politik; (6) penyelesaian relasi gender dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy, yaitu melawan hegemoni, beban moral, beban psikologis, hancurnya idealisme, dan hilangnya nilai-nilai kemanusiaan. Simpulan penelitian adalah sebagai berikut, relasi gender yang dominan pada kedua novel adalah relasi gender tidak setara yang disebabkan oleh sistem kekuasaan budaya yang telah lama dibangun dengan penyelesaian melakukan dekonstruksi terhadap sistem budaya dan meningkatkan pengetahuan perempuan melalui pendidikan.